

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar belakang**

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang mempunyai peranan dalam perekonomian Indonesia. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat perlu terus didorong perkembangannya. Dalam rangka mewujudkan demokrasi ekonomi koperasi harus dapat berkembang menjadi lembaga ekonomi rakyat yang mandiri yang pertumbuhannya berakar dari masyarakat.

Sebagai suatu badan usaha yang berwatak sosial dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, koperasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan badan usaha milik negara dan swasta. Ciri utama koperasi adalah pengelolaan dan kelangsungan hidup koperasi yang dikendalikan oleh anggota. Sehingga kekuasaan tertinggi terletak pada anggota melalui rapat tahunan anggota. Ciri lainnya, anggota koperasi memiliki identitas ganda yaitu anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.

Seiring dengan pesatnya perkembangan usaha-usaha di Indonesia, pada tanggal 23 Oktober 2010 telah terbit dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan tentang *Exposure Draft* Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan yaitu pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi

perkoperasian. Pencabutan PSAK No. 27 dilandasi alasan sebagai dampak dari konvergensi IFRS yang mengakibatkan SAK berbasis industri harus dicabut karena sudah diatur dalam SAK lain. Sebagai pengganti PSAK No. 27, kini telah terbit Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik.

SAK ETAP diterbitkan karena Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menilai bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan pernyataan standar akuntansi (PSAK) berbasis IFRS (*International Financial Reporting Standar*) di nilai terlalu rumit dan akan menyulitkan pengusaha berskala kecil dan menengah. SAK ETAP disusun dengan mengadopsi IFRS for SME ( *Small Medium Enterprises* ) dengan modifikasi sesuai kondisi di Indonesia dan dibuat lebih ringkas.

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal seperti pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga kredit. Standar Akuntansi Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.

Di kutip dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) BAb 2 paragraf 1, Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja

keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya .

Dalam laporan keuangan tercatat semua transaksi yang terjadi pada koperasi selama satu periode, sehingga pemakai dapat mengetahui manfaat yang diperoleh sebagai anggota koperasi selama satu periode dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dapat diketahui pula kewajiban dan kekayaan bersihnya.

Untuk mengetahui penerapan yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyajian laporan keuangannya maka Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera perlu adanya evaluasi atas hasil dan proses kegiatan akuntansi yang telah diterapkan, proses yang dimaksud yaitu laporan keuangan, penjelasan pos-pos neraca dan bukti-bukti pendukungnya.

Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) telah dirancang sebagai standar dalam penyajian laporan keuangan entitas tanpa kauntabilitas publik. Maka dalam skripsi ini penulis akan menganalisis penerapan perlakuan akun – akun yang terdapat dalam

laporan keuangan KSP Joyo Sukses Sejahtera, seperti penyusunan neraca dan laporan laba rugi dan juga mengenai kelengkapan atas laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah :

“Bagaimanakah Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terhadap penyajian laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera?”

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terhadap laporan keuangan di KSP Joyo Sukses Sejahtera.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi penulis**

Dapat menambah wawasan penulis dalam mengetahui standar penerapan akuntansi perkoperasian yang terbaru dan sesuai dengan standar

akuntansi keuangan yang berlaku. Sebagai organisasi yang berwatak sosial, serta penulis juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta kemampuan berfikir dalam hal penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

**b) Bagi Koperasi**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran dan masukan yang bermanfaat kepada Koperasi Simpan Pinjam Joyo Sukses Sejahtera khususnya untuk membantu koperasi dalam menghadapi persaingan bisnis (dunia usaha) terutama dan dalam mengembangkan usaha koperasi juga dapat melakukan perbandingan antara teori dengan penerapan Pernyataan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

**c) Bagi Ilmuwan**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan dan bahan kajian bahwa suatu badan usaha koperasi simpan pinjam juga harus berusaha memahami pentingnya pengetahuan tentang aturan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik yang khusus dibuat untuk pedoman dalam peraturan pemerintah no. 4 tahun 2012 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan, sehingga dapat membantu badan usaha koperasi tersebut untuk menyusun dan melengkapi laporan keuangan yang sesuai

standar dan lebih tepat jelas dan relevan sesuai dengan karakteristik laporan keuangan.

#### **1.4.2. Manfaat Teoritis**

##### **a) Bagi Peneliti**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi pihak lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai tinjauan bagi perusahaan yang menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

##### **b) Bagi Pembaca / Pihak lain**

Dengan penelitian ini, pembaca atau pihak lain akan memperoleh pengetahuan mengenai sistem penerapan standar akuntansi keuangan pada suatu koperasi dan akan memahami serta mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan pada laporan keuangan suatu perusahaan, khususnya badan usaha Koperasi.

##### **c) Bagi Perguruan Tinggi**

Dengan penelitian dan penulisan skripsi ini akan menambah daftar kepustakaan bagi civitas akademika yang akan berguna untuk tambahan pengetahuan bagi para mahasiswa mengenai penerapan standar akuntansi keuangan yang baik dan benar, serta dapat dipakai sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang.